

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SDN 03 MANGLI JEMBER

Lilik Dewi Candra Wulan^{1*}, Muhammad Suwignyo Prayoga² dan Lia Hikmatul Aula³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

* Email: candrawulanlilikdewi@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the impact of digital learning in thematic learning on student motivation and learning outcomes. Digital learning creates a situation where students learn through discussion and enhances online interactive learning with teachers. The subjects of this research were class V students at SDN 03 Mangli Jember. The findings show that digital learning in thematic learning has an impact on student motivation and learning outcomes. Digital learning has been proven to have an impact on student motivation and learning outcomes. This research shows that the promotion of digital learning can provide alternative educational innovations in the classroom. Advances in information technology and related technologies will make digital learning more acceptable to students and teachers.

Keywords: *Digital, Learning And Technologies.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran digital pada pembelajaran tematik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran digital menciptakan situasi di mana siswa belajar melalui diskusi dan meningkatkan pembelajaran interaktif online dengan guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Mangli Jember. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran digital pada pembelajaran tematik berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran digital terbukti berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa promosi pembelajaran digital dapat memberikan alternatif inovasi pendidikan di kelas. Kemajuan teknologi informasi dan teknologi terkait akan membuat pembelajaran digital lebih dapat diterima oleh siswa dan guru.

Kata kunci: *Digital, Pembelajaran dan Teknologi*

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya virus penyakit virus corona (COVID-19), peraturan jarak sosial dan fisik telah diberlakukan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Ketiga Tahun 2020 tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di Satuan Pendidikan telah membawa perubahan pada cara pembelajaran. Aktif mempromosikan beragam metode pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar digital hasil belajar siswa (Chandra & Nugroho, 2017). Mempromosikan pendidikan secara global dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan bersama di jaringan komputer. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru akan memasukkan teknologi informasi ke dalam mata pelajarannya

untuk menunjang pembelajaran siswa dengan berbagai materi, metode pengajaran, dan media pembelajaran.

Ini memanfaatkan teknologi zaman baru dan jaringan informasi untuk membangun metode pengajaran yang lebih efisien, memungkinkan siswa menikmati pembelajaran, dan membina generasi baru dengan komunikasi yang kreatif dan rasional serta pemikiran kritis. Merupakan tanggung jawab bersama seluruh pendidik untuk memungkinkan tumbuh kembang anak. Pendidikan digital bertujuan untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang ditentukan. (Pai & Tu, 2011). Rancangan kegiatan pendidikan dan penerapan

teknologi serta perangkat pembelajaran digital secara fleksibel menjadi tantangan utama pendidikan terintegrasi teknologi informasi saat ini. Pendidikan menghadapi transformasi signifikan dengan adopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik sebagai pendekatan integratif menawarkan peluang untuk menggabungkan teknologi digital guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana teknologi digital memengaruhi pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik, sebagai pendekatan integratif dalam pendidikan, memberikan ruang untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran. Transformasi digital telah memperkenalkan perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan, memasukkan teknologi digital ke dalam keseharian proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh teknologi digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran tematik.

Pendidikan berbasis teknologi bukan hanya sekadar penerapan alat digital, tetapi juga melibatkan perubahan mendalam dalam cara siswa belajar dan berinteraksi dengan informasi. Pembelajaran tematik, dengan karakteristik integratifnya, memberikan panggung ideal untuk menjelajahi dampak penggunaan teknologi digital terhadap motivasi dan pencapaian akademis siswa. Sebagai pendahuluan terhadap temuan dan analisis lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran tematik dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi siswa dan peningkatan hasil belajar mereka. Melalui pemahaman lebih lanjut tentang interaksi antara teknologi digital dan pembelajaran tematik, diharapkan dapat merumuskan rekomendasi praktis bagi pendidik dan kebijakan pendidikan

untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam konteks pembelajaran tematik.

Pembelajaran Digital

Holzberger dkk, (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital (misalnya teks atau gambar) melalui Internet; dan, konten pembelajaran dan metode pengajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi. Pembelajaran Digital terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung secara digital. Interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar (bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran) dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak (Pratiwi, 2020). Istilah tersebut mengacu pada praktik pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar siswa dengan menyediakan sumber belajar interaktif, konten pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sarana komunikasi.

Pembelajaran Tematik

Salinan lampiran Permendikbud No. 67 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam beberapa tema. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses

pembelajaran. Menurut Kemendikbud dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melibatkan peserta didik secara aktif pada proses pembelajaran dan peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman langsung serta peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan baru yang diperoleh dari pembelajaran yang sedang dilakukan serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mengenai hal-hal yang dipelajarinya.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar subjek dengan dunia fisik dan lingkungannya (Saggaf dkk, 2017). Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur pengaruh belajar peserta didik (Anisah dkk, 2021) serta item utama untuk evaluasi kualitas pengajaran. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh mode pembelajaran, desain kurikulum, dan pengajaran (Lin dkk, 2017) Hasil belajar seseorang dapat mencapai hasil yang maksimal jika guru dapat mengelola kelas dengan baik. Penelitian Clark menyebutkan hasil belajar siswa 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (Saggaf dkk, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN 03 Mangli Jember. Pembelajaran digital (X) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dan Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V yang belajar menggunakan pembelajaran menggunakan media digital. Berdasarkan penarikan sampel menggunakan metode slovin maka di dapatkan 30 responden untuk penelitian dan 20 responden digunakan untuk uji coba. Dalam teknik pengumpulan data, data yang digunakan adalah data primer dari hasil

dari angket tertutup yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya yang diberikan kepada seluruh Siswa Kelas V yang belajar menggunakan pembelajaran menggunakan media digital.

Teknik analisis yang digunakan Untuk melihat pengaruh pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa maka dilakukan beberapa analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis juga menggunakan uji hipotesis yaitu dengan cara melakukan uji t. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tematik tanpa menggunakan teknologi digital dan kelompok perlakuan yang menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa melibatkan kuesioner dan observasi, sedangkan hasil belajar diukur melalui tes yang terkait dengan tema pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan rata-rata, standar deviasi, dan korelasi pada tiap variable. Terlihat korelasi antara pembelajaran digital dan hasil belajar konsisten dengan hipotesis.

Tabel 1. Pengukuran Rata-rata, Standar Deviasi, dan Korelasi Antar Variabel

Variable	Mean	S.D	1	2
Pembelajaran Digital	34.75	4.56	1	
Hasil Belajar dan motivasi belajar	36.73	4.12	7.83	1

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis pembelajaran digital mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada hipotesis terdapat pengaruh pembelajaran digital terhadap hasil belajar (koefisien: 0.78 dan $p < 0.5$). Hasil ini menegaskan bahwa pembelajaran digital berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar

belajar, artinya pembelajaran digital yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Table 2. Hasil Analisis Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar

Hasil Belajar	
<i>B</i>	<i>t test</i>
Pembelajaran digital	78 9.86
R2	56.6%
Adjusted R2	56.0%
Model F	79.65%

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$. $n = 30$

Tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pendidik sebagai perencana, pengembang, dan pelaksana dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam berbagai aspek, seperti:

1. Pembelajaran Menjadi Lebih Menarik dan Interaktif
Penggunaan media pembelajaran berupa foto atau video dapat lebih menarik perhatian peserta didik daripada penjelasan secara lisan. Guru dapat menciptakan beragam kegiatan yang berbeda dan mengaktifkan peserta didik melalui gambar atau foto yang dibahas.
2. Pembelajaran Menjadi Lebih Konkret dan Nyata
Dengan menggunakan media, peserta didik dapat lebih mudah memahami segala hal yang dapat mereka lihat, dengar, pegang, dan rasakan secara langsung.
3. Pengelolaan Pembelajaran Lebih Efektif dan Efisien
Media pembelajaran membantu guru untuk tidak perlu banyak menulis atau menggambar di papan tulis. Guru dapat menyajikan ilustrasi dan tulisan yang diperlukan dengan cepat dan efisien.

4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
Dengan adanya media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
5. Menimbulkan Sikap Positif Siswa Terhadap Proses Pembelajaran
Penggunaan media yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dapat menciptakan sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar. Program gambar, audio, dan video sebagai media pembelajaran dapat digunakan fleksibel sesuai dengan kondisi dan situasi guru maupun peserta didik. (Nurzila 2022)

Pada penerapan pembelajaran tematik, pendidik menggunakan presentasi PowerPoint sebagai media pembelajaran. Namun demikian, peserta didik diberi kebebasan untuk membaca materi tersebut sendiri tanpa bimbingan. Dalam konteks ini, peneliti mengembangkan media komik melalui platform Canva, yang menggabungkan unsur audio visual, teks, suara, dan animasi. Tujuan pengembangan media ini adalah untuk menarik perhatian siswa. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media ini dianggap 'sangat layak' untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Tema Kayanya Negeriku di kelas IV. (Rostati & Rahmania, 2021)

Pembahasan

Penelitian ini menguji apakah pembelajaran digital dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian bahwa pembelajaran digital berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Motivasi belajar siswa untuk menggunakan pendekatan digital sebagai factor penting dalam pembelajaran (Sandybayev, 2020). Hal ini

dikarenakan pemanfaatan dan penggunaan aktif fitur-fitur interaktif di dalam pembelajaran secara digital dapat meningkatkan motivasi dan sebagai hasilnya mengarah pada hasil belajar yang lebih baik

Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa setuju dengan bantuan pembelajaran digital dalam pembelajaran mata pelajaran. Khususnya, bertambahnya waktu belajar bagi siswa dengan pembelajaran digital relatif meningkatkan hasil belajar. Menurut Wagner (2005) bahwa pembelajaran secara digital dapat dipahami sebagai proses pendidikan, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat pelatihan, untuk mendistribusikan konten pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini bergantung pada guru yang cocok dengan pengajaran kelas untuk memanfaatkan strategi pengajaran yang baik, sesuai dengan iklim kelas dan menciptakan situasi belajar bagi siswa yang mau menggunakan pembelajaran digital sehingga siswa berani mengajukan pertanyaan dalam diskusi dan meningkatkan pembelajaran interaktif online dengan guru. Mengintegrasikan pembelajaran digital ke dalam pengajaran di kelas tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi guru juga akan memiliki keuntungan yang berbeda. Selain promosi profesionalisme pribadi, guru dapat melihat bahwa siswa menyadari upaya dan semangat guru dalam mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran tematik memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, dengan kelompok perlakuan mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran tematik memberikan kontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Faktor interaktif dan multimedia teknologi

digital membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman konsep dan penguasaan materi pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan dampak positif signifikan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran tematik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data kuesioner, lebih dari 80% siswa pada kelompok perlakuan menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi.

Observasi terhadap interaksi siswa dengan teknologi digital menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Siswa terlibat dalam diskusi daring, eksplorasi sumber daya digital terkait tema pembelajaran, dan kolaborasi menggunakan platform daring. Interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Selain itu, analisis hasil belajar melalui tes menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok perlakuan mencapai skor rata-rata yang signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran tematik mendorong pemahaman konsep yang lebih mendalam dan keterampilan penerapan materi pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam membandingkan kelompok kontrol dan perlakuan, perbedaan hasil belajar tidak hanya terletak pada skor tes akhir tetapi juga pada kemampuan siswa untuk menyajikan informasi secara kreatif melalui proyek-proyek berbasis teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital tidak hanya meningkatkan pengetahuan faktual tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Hasil temuan ini mendukung literatur yang menekankan potensi positif penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Interaktivitas,

aksesibilitas, dan keberagaman sumber daya digital dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung gaya belajar beragam siswa. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas teknologi digital tergantung pada desain pembelajaran yang tepat dan dukungan yang memadai. Selain itu, peran guru tetap krusial dalam mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran, bahkan dalam konteks pembelajaran tematik yang memanfaatkan teknologi.

KESIMPULAN

Efektivitas pengajaran dapat ditingkatkan melalui sistem yang kaya dan beragam, mendekati persepsi pengguna, dan menarik siswa ke dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran digital, dukungan administrasi sekolah sangat penting dengan menyediakan perangkat lunak dan perangkat keras sesuai kebutuhan guru, untuk mengurangi keraguan terkait pembelajaran digital. Dorongan ini dapat mengintegrasikan guru ke dalam komunitas mirip profesional, mendorong promosi pembelajaran digital sebagai alternatif inovatif di kelas. Kunci pengembangan efektivitas pembelajaran digital terletak pada peran guru, yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Tujuan guru adalah memastikan siswa menerima pengetahuan sistematis melalui jaringan dengan konsep penggunaan yang benar. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran tematik diakui sebagai faktor peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran tematik. Implikasinya adalah penerapan teknologi digital dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menghadapi tuntutan masyarakat digital. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan guru dan pengembangan

kurikulum untuk mengoptimalkan manfaat integrasi teknologi digital dalam pembelajaran tematik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi. Proses menulis ini menjadi lebih berwarna berkat kehadiran kalian. Semoga kita terus bisa saling menginspirasi dalam setiap langkah perjalanan penulisan kita. Sebuah perjalanan panjang dimulai dengan satu langkah. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah gigih menyelesaikan setiap tahap penulisan ini. Melalui perjuangan dan dedikasi, kita berhasil mencapai tujuan ini.

Terima kasih tak terhingga kepada bapak yoga sebagai pengampu mata kuliah ini. Bimbingan dan masukan Anda telah menjadi pilar utama dalam mengarahkan penulisan ini. Ilmu dan arahan yang diberikan sangat berharga bagi perkembangan pengetahuan saya. Terima kasih kepada teman-teman sekelas yang selalu saling berbagi pemikiran dan ide. Diskusi yang seru dan mendalam telah membuka wawasan kita dalam menjelajahi topik ini bersama-sama. Semoga persahabatan ini terus berkembang di masa depan. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seseorang yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat. Doa dan semangat yang diberikan telah menjadi kekuatan tambahan dalam perjalanan ini. Tanpa dukungan ini, pencapaian ini tidak akan terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A., Aziz, S. S., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Manajerial*, 15(1), 1-4.
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. (2017). Implementasi flipped classroom dengan video tutorial pada pembelajaran fotografi komersial. *Demandia: Jurnal Desain*

- Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan, 20-36.
- Wagner, E. (2005, June). Interaction strategies and experience design: Guidelines for technology-mediated learning. *In EdMedia+ Innovate Learning* (pp. 4118-4119). Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Holzberger, D., Philipp, A., & Kunter, M. (2013). How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774-786.
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553-3564.
- Nurzila, N. (2022). Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Perlu Strategi Tepatguna. *Jurnal Literasiologi* 8 (4): 89–98.
- Pai, J. C., & Tu, F. M. (2011). The acceptance and use of customer relationship management (CRM) systems: An empirical study of distribution service industry in Taiwan. *Expert Systems with Applications*, 38(1), 579-584.
- Pratiwi, W. R. (2020). The Practice of Digital Learning (D-Learning) in the Study from Home (SFH) Policy: Teachers' Perceptions. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55(4).
- Rostati, R., & Rahmania, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran IPS Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Harapan Bima. *Pendikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(01), 1-5.
- Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, R. (2017, July). The effect of classroom management on student learning outcomes. *In International Conference on Education, Science, Art and Technology* (pp. 98-102).
- Sandybayev, A. (2020). The impact of e-learning technologies on student's motivation: Student centered interaction in business education. *International Journal of Research in Tourism and Hospitality (IJRTH)*, 6(1), 16-24.